

PENGARUH KONSENTRASI dan FREKUENSI PEMBERIAN EKSTRAK TEMPAKAU PADA HAMA TANAMAN CABAI (*Capsicum frutescens* L.)

Oleh : Muhammad Mirza Irawan Munthe

Dibimbing Oleh: Mofit Eko Poerwanto

ABSTRAK

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan tanaman yang rentan terhadap serangan hama. Pengendalian hama dilakukan dengan menggunakan pestisida sintetis, namun residu pestisida sintetis dapat meracuni lingkungan sekitar. Pestisida nabati merupakan pestisida yang berasal dari tumbuhan, daun tembakau mengandung 2 – 8 % nikotin. Nikotin juga berfungsi sebagai racun saraf kuat (*potent nerve poison*) dan digunakan sebagai racun pada serangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi larutan ekstrak daun tembakau dan frekuensi pengaplikasian paling optimal pada hama tanaman cabai. Penelitian ini menggunakan rancangan petak terbagi (*Split Plot Design*) dengan dua faktor yaitu faktor 1 yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu 0 mL/L, 5 mL/L, 10 mL/L dan 15 mL/L, faktor 2 merupakan frekuensi pemberian ekstrak tembakau yang terdiri dari satu minggu sekali dan dua minggu sekali. Pengamatan dianalisis menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) dengan taraf 5% dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) dengan taraf 5%. Perlakuan ekstrak daun tembakau 5 mL/L nyata lebih baik pada populasi hama kutu daun persik dan tingkat kerusakan daun sedangkan konsentrasi 10 mL/L nyata lebih baik pada populasi hama thrips dan populasi hama tungau. Perlakuan frekuensi pemberian ekstrak daun tembakau 1 minggu sekali nyata lebih baik pada populasi hama kutu kebul dan populasi hama tungau

Kata Kunci: Tanaman Cabai, Ekstrak Tembakau, Hama